

## Ulasan Pasar

**Surplus neraca perdagangan di bulan Oktober 2017 serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 15 November 2017 jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia.**

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 1 - 2 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 4 - 13 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 15 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi pembelian investor sebagai respon atas data neraca perdagangan. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan Oktober 2017 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$895 Juta yang diperoleh dari nilai ekspor yang sebesar US\$15,09 miliar dan nilai impor yang sebesar US\$14,19 miliar. Dengan surplus neraca perdagangan di bulan Oktober 2017 tersebut, maka neraca perdagangan tahun berjalan (YTD) mencatatkan surplus sebesar US\$12,09 miliar. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dimana dengan adanya surplus tersebut akan mendorong peningkatan cadangan devisa sehingga akan menambah kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ekspektasi penguatan dollar Amerika di tengah kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika.

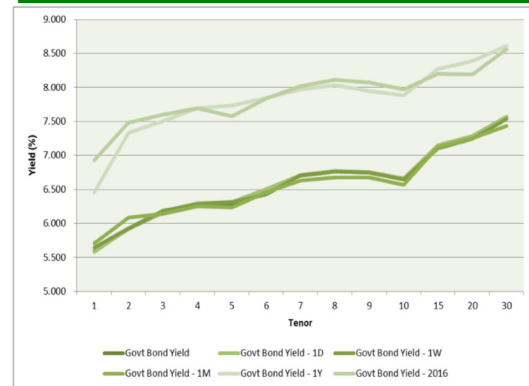
Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah jelang dimulainya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Sehingga secara keseluruhan, penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,249% (-1,5 bps), tenor 15 tahun berada pada level 7,110% (-1 bps), sementara itu tenor 10 tahun dan tenor 20 tahun terlihat bergerak relatif terbatas kurang dari 1 bps masing - masing pada level 6,635% dan 7,308%.

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah tren pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak turun. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan dengan terbatas kurang dari 1 bps di level 2,306% didorong kenaikan harga yang juga terbatas sebesar 1 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27, INDO-37 dan INDO-47 masing - masing ditutup naik terbatas kurang dari 1 bps di posisi 3,674%, 4,525% dan 4,595% setelah mengalami koreksi harga sebesar 1 bps, 10 bps, dan 2 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,45 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,17 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,96 triliun dari 255 kali transaksi di harga rata - rata 103,40% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0034 senilai Rp3,00 triliun dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 120,82%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	106.00	101.20	103.00	3968.32	255
FR0034	121.00	120.72	120.74	3002.00	17
FR0059	105.40	101.00	102.40	1379.97	60
FR0074	104.50	102.10	103.39	965.60	16
FR0061	103.35	102.74	103.00	625.54	17
SPN12180412	98.03	98.03	98.03	600.00	2
FR0069	102.97	102.95	102.97	531.53	6
SPN12180201	99.10	99.04	99.04	322.00	3
FR0071	115.45	112.00	112.00	285.33	7
SRO08	103.70	102.00	103.70	220.68	24

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNLI02SB	idAA+	101.52	101.50	101.52	230.00	2
MEDC02BCN5	idA+	100.12	100.00	100.00	120.00	4
SMII01BCN2	idAAA	100.20	100.00	100.20	115.00	3
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.53	100.51	100.53	110.00	3
AKRA01A	idAA-	100.18	100.10	100.16	100.00	7
JSMR01CCN1S	idAA	102.25	101.40	102.20	80.00	8
BBIA01C	AAA(idn)	104.16	104.15	104.16	62.00	2
PPGD03CCN1	idAAA	101.60	101.10	101.15	60.10	4
PPGD03BCN1	idAAA	100.63	100.58	100.63	60.00	2
ASDF03ACN4	AAA(idn)	100.07	100.00	100.00	45.00	3

Sedangkan volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,34 triliun dari 53 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 (BNLI02SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp230 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,51% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri B (MEDC02BCN5) senilai Rp120 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,04%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 16,00 pts (0,11%) pada level 13535,00 per dollar Amerika setelah bergerak pada kisaran 13532,00 hingga 13549,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tersebut seiring dengan penguatan mata uang regional di tengah pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Ringgit Malaysia (MYR). Sedangkan hanya mata uang Dollar Hongkong (HKD) yang mengalami pelemahan terhadap mata uang dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan didorong oleh surplusnya neraca perdagangan bulan Oktober 2017 yang akan menjadi katalis positif penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditengah pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia serta dari surat utang global yang cenderung mengalami penurunan imbal hasil.

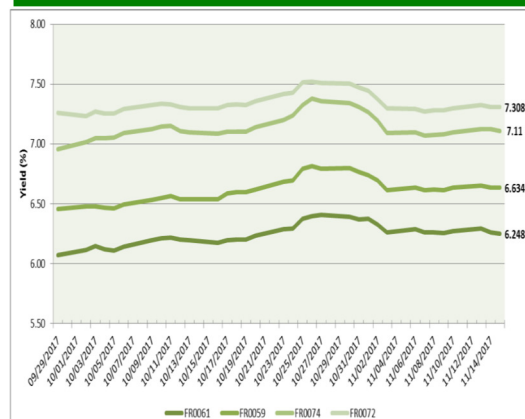
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,322% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga ditutup turun di level 2,764%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup turun pada level 0,367% dan 1,288%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi rupiah maupun dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih dengan adanya sinyal pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih menunjukkan sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan tenor memberikan peluang kembali terjadinya kenaikan harga pada perdagangan hari ini serta dalam jangka pendek.

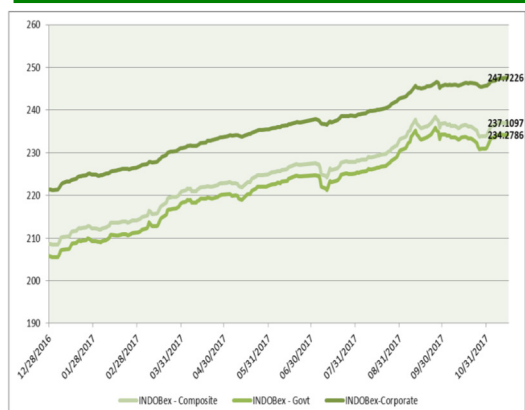
### Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa pilihan yang masih menarik diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0073, FR0068, dan FR0072.

### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Neraca perdagangan di bulan Oktober mencatatkan surplus sebesar US\$895 juta.

Pencapaian surplus yang diperoleh di bulan Oktober 2017 mengalami penurunan dibanding dengan bulan September 2017. Walaupun mengalami penurunan, nilai ekspor Indonesia bulan Oktober 2017 meningkat 3,62 persen dibanding ekspor September 2017, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Oktober 2017 mencapai US\$138,46 miliar setara dengan peningkatan 17,49% dibanding periode 2016. Berdasarkan sektornya, maka ekspor non migas hasil industry pengolahan Januari-Oktober 2017 meningkat 14,32% dibanding periode 2016, dimana ekspor hasil pertanian meningkat 14,55% dan ekspor hasil tambang dan lainnya meningkat 36,42%. Pangsa pasar terbesar adalah China yaitu US\$2,34 miliar, sementara Amerika Serikat US\$1,39 miliar dan Jepang US\$1,29 miliar. Adapun ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$1,43 miliar.

### •PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat BCA Finance di "idAAA"

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat dukungan yang sangat kuat sebagai anak usaha inti dari pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk, posisi usaha yang sangat kuat di pembiayaan mobil, dan kualitas asset yang sangat baik. Namun peringkat tersebut dibatasi oleh ketatnya persaingan yang mengakibatkan strategi margin yang rendah. Peringkat dapat diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia menilai ada penurunan dalam tingkat dukungan dari pemegang saham, yang mungkin terjadi jika kontribusi BCA Finance untuk Bank BCA mengalami penurunan secara substansial dan konsisten. Hingga 30 September 2017, BCA Finance dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk sebesar 99,6% dan BCA Finance Limited sebesar 0,4%.

### •PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB-" untuk PT Perikanan Nusantara (Persero) dan MTN.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat mencerminkan dukungan pemerintah yang kuat kepada PT Perikanan Nusantara, keahlian yang kuat dalam bisnis penangkapan ikan di Indonesia dan potensi arus kas dari pengembangan bisnis baru dan peningkatan dari fasilitas yang ada. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, paparan terhadap risiko penangkapan ikan yang lebih rendah, dan paparan terhadap perubahan kebijakan pemerintah. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Perikanan Nusantara dapat meningkatkan profil bisnisnya sebagai hasil dari penguatan bisnisnya dan memperbaiki leverage keuangan secara berkelanjutan. Namun, peringkat dapat diturunkan jika PT Perikanan Nusantara menarik utang baru secara signifikan lebih tinggi daripada yang diproteksikan tanpa diimbangi dengan kinerja usaha yang lebih baik, dan jika pendapatan perusahaan secara signifikan lebih rendah dari yang diproyeksikan, yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap struktur permodalan dan arus kas perusahaan. Sejak awal pendirian, kepemilikan perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Perikanan Nusantara merupakan penggabungan perusahaan perikanan milik negara yang didirikan pada tahun 2006 sebagai hasil penyatuan empat perusahaan perikanan milik negara, yaitu: PT Usaha Mina, PT Perikani, PT Tirta Raya Mina, dan PT Perikanan Samodra Besar.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.341	2.373	↓ -0.032	-0.013
UK	1.279	1.320	↓ -0.041	-0.031
Germany	0.365	0.396	↓ -0.031	-0.077
Japan	0.041	0.045	↓ -0.004	-0.089
Hong Kong	1.740	1.765	↓ -0.024	-0.014
South Korea	2.568	2.607	↓ -0.039	-0.015
Singapore	2.123	2.172	↓ -0.050	-0.023
Thailand	2.354	2.373	↓ -0.019	-0.008
India	7.028	7.051	↓ -0.023	-0.003
Indonesia	6.634	6.636	↓ -0.002	0.000
Malaysia	4.000	4.069	↓ -0.069	-0.017
China	3.942	3.978	↓ -0.035	-0.009

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.04	203.91	312.36	438.05	5.598
2	160.27	209.63	320.28	475.33	5.923
3	161.70	213.37	319.26	499.52	6.166
4	162.28	219.59	318.56	518.20	6.292
5	162.72	225.92	320.46	535.24	6.294
6	163.41	230.09	324.55	551.90	6.481
7	164.53	231.20	329.78	568.23	6.703
8	166.11	229.40	335.14	583.92	6.767
9	168.08	225.40	340.00	598.63	6.752
10	170.32	220.00	344.00	612.12	6.663



### Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Nov-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.50	100.11	100.10	↑	0.70	5.022%	5.037%	↓	(1.43)	0.500	0.488
FR32	15.000	15-Jul-18	0.66	106.35	106.49	↓	(13.90)	5.139%	4.936%	↑	20.22	0.632	0.617
FR38	11.600	15-Aug-18	0.75	105.13	105.13	↑	0.00	4.550%	4.550%	↑	-	0.723	0.707
FR48	9.000	15-Sep-18	0.83	102.83	102.86	↓	(2.80)	5.454%	5.420%	↑	3.40	0.810	0.789
FR69	7.875	15-Apr-19	1.41	103.00	102.98	↑	1.70	5.636%	5.648%	↓	(1.24)	1.360	1.322
FR36	11.500	15-Sep-19	1.83	109.65	109.65	↓	(0.80)	5.858%	5.854%	↑	0.44	1.683	1.635
FR31	11.000	15-Nov-20	3.00	113.25	113.24	↑	1.70	6.099%	6.105%	↓	(0.58)	2.660	2.581
FR34	12.800	15-Jun-21	3.58	120.82	120.86	↓	(3.80)	6.221%	6.210%	↑	1.06	2.916	2.828
FR53	8.250	15-Jul-21	3.66	106.51	106.51	↑	0.00	6.231%	6.231%	↑	-	3.173	3.077
FR61	7.000	15-May-22	4.50	102.91	102.85	↑	5.80	6.249%	6.264%	↓	(1.47)	3.946	3.827
FR35	12.900	15-Jun-22	4.58	125.51	125.52	↓	(1.00)	6.386%	6.384%	↑	0.22	3.565	3.455
FR43	10.250	15-Jul-22	4.66	115.22	115.29	↓	(6.50)	6.419%	6.404%	↑	1.50	3.780	3.662
FR63	5.625	15-May-23	5.50	96.36	96.24	↑	12.60	6.420%	6.449%	↓	(2.82)	4.791	4.642
FR46	9.500	15-Jul-23	5.66	114.13	114.12	↑	1.20	6.477%	6.479%	↓	(0.24)	4.473	4.332
FR39	11.750	15-Aug-23	5.75	124.64	124.64	↓	(0.30)	6.536%	6.536%	↑	0.06	4.402	4.262
FR70	8.375	15-Mar-24	6.33	109.26	109.23	↑	3.80	6.561%	6.568%	↓	(0.70)	5.043	4.883
FR44	10.000	15-Sep-24	6.83	118.15	118.09	↑	6.00	6.648%	6.658%	↓	(1.00)	5.193	5.026
FR40	11.000	15-Sep-25	7.83	125.69	125.66	↑	3.00	6.724%	6.728%	↓	(0.43)	5.647	5.463
FR56	8.375	15-Sep-26	8.83	110.93	110.89	↑	3.70	6.713%	6.718%	↓	(0.53)	6.471	6.261
FR37	12.000	15-Sep-26	8.83	134.41	134.39	↑	2.20	6.759%	6.762%	↓	(0.28)	6.050	5.852
FR59	7.000	15-May-27	9.50	102.55	102.54	↑	1.00	6.635%	6.636%	↓	(0.14)	7.129	6.900
FR42	10.250	15-Jul-27	9.66	123.69	123.53	↑	15.90	6.855%	6.875%	↓	(1.98)	6.536	6.319
FR47	10.000	15-Feb-28	10.25	122.03	121.83	↑	20.30	6.956%	6.980%	↓	(2.46)	6.868	6.638
FR64	6.125	15-May-28	10.50	94.01	94.04	↓	(2.60)	6.938%	6.934%	↑	0.37	7.801	7.540
FR71	9.000	15-Mar-29	11.33	115.25	115.26	↓	(0.90)	7.024%	7.023%	↑	0.11	7.529	7.273
FR52	10.500	15-Aug-30	12.75	127.55	127.63	↓	(8.00)	7.166%	7.158%	↑	0.82	7.786	7.517
FR73	8.750	15-May-31	13.50	113.51	113.61	↓	(9.60)	7.171%	7.161%	↑	1.03	8.517	8.223
FR54	9.500	15-Jul-31	13.66	119.23	119.40	↓	(17.40)	7.256%	7.238%	↑	1.79	8.207	7.919
FR58	8.250	15-Jun-32	14.58	108.82	108.94	↓	(11.40)	7.258%	7.246%	↑	1.21	8.717	8.412
FR74	7.500	15-Aug-32	14.75	103.51	103.41	↑	10.60	7.110%	7.121%	↓	(1.14)	9.105	8.792
FR65	6.625	15-May-33	15.50	94.74	94.59	↑	15.30	7.193%	7.210%	↓	(1.72)	9.751	9.412
FR68	8.375	15-Mar-34	16.33	109.59	109.62	↓	(2.60)	7.355%	7.352%	↑	0.26	9.390	9.057
FR72	8.250	15-May-36	18.50	109.47	109.47	↑	0.40	7.308%	7.309%	↓	(0.04)	10.172	9.814
FR45	9.750	15-May-37	19.50	122.13	122.13	↑	0.00	7.562%	7.562%	↑	-	9.995	9.630
FR75	7.500	15-May-38	20.50	102.53	102.54	↓	(1.60)	7.261%	7.260%	↑	0.15	10.894	10.512
FR50	10.500	15-Jul-38	20.66	131.00	128.70	↑	230.00	7.519%	7.701%	↓	(18.19)	9.887	9.529
FR57	9.500	15-May-41	23.50	121.48	121.54	↓	(5.90)	7.536%	7.531%	↑	0.46	10.891	10.495
FR62	6.375	15-Apr-42	24.41	87.01	87.05	↓	(4.70)	7.547%	7.542%	↑	0.47	11.803	11.374
FR67	8.750	15-Feb-44	26.25	113.89	113.90	↓	(0.30)	7.527%	7.527%	↑	0.02	11.295	10.885
FR76	7.375	15-May-48	30.50	100.98	101.00	↓	(2.30)	7.295%	7.293%	↑	0.19	12.589	12.146

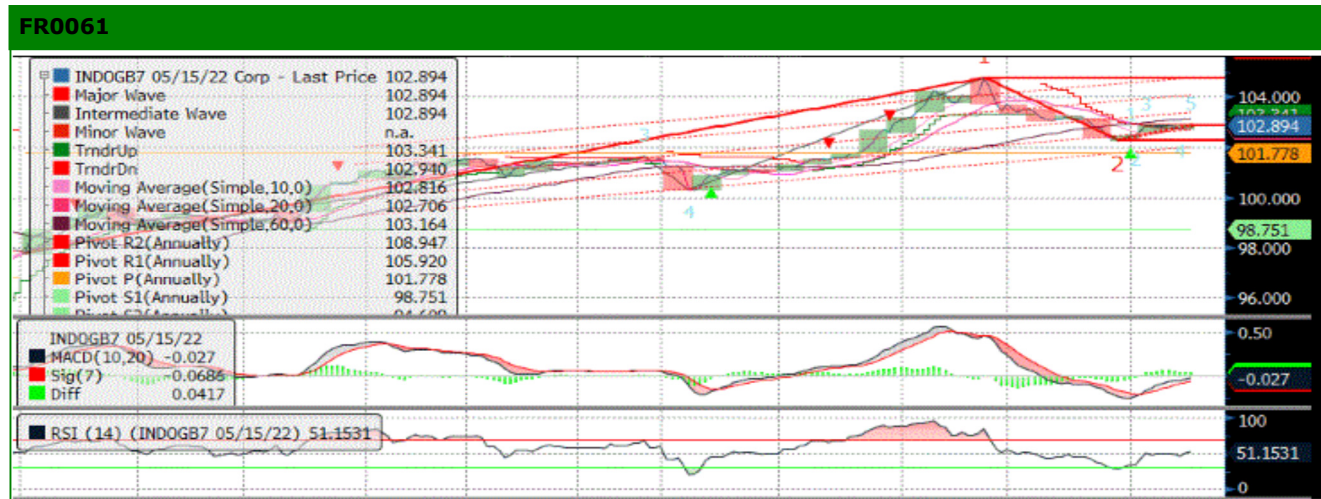
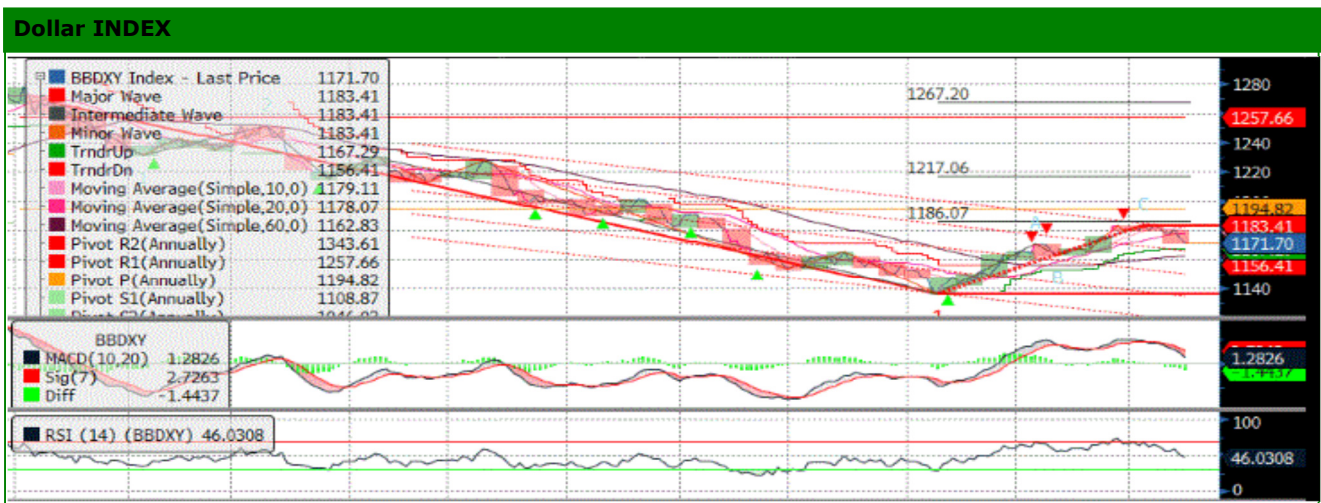
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

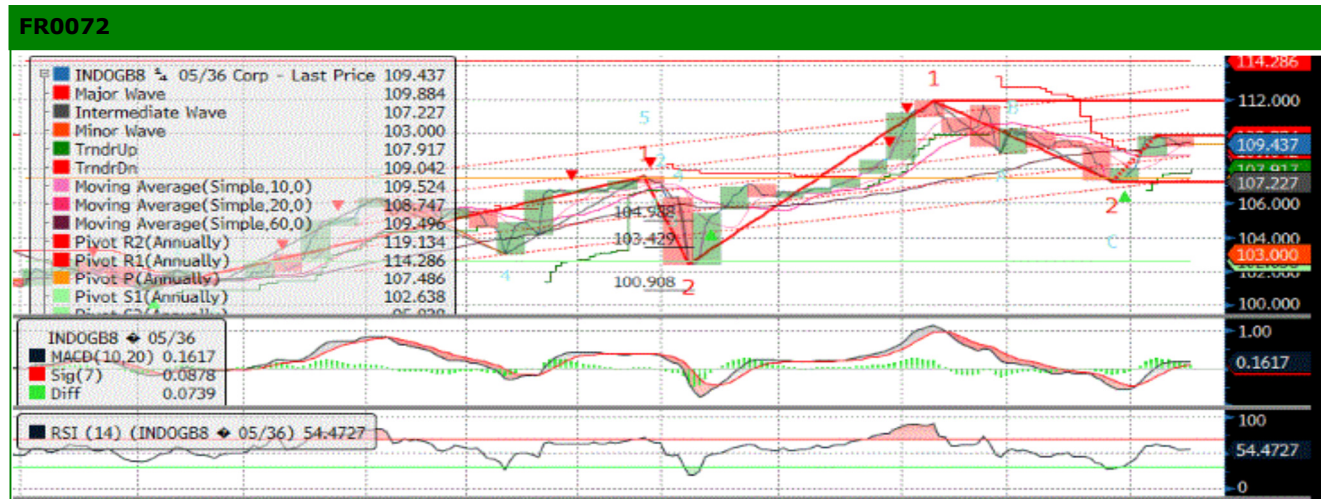
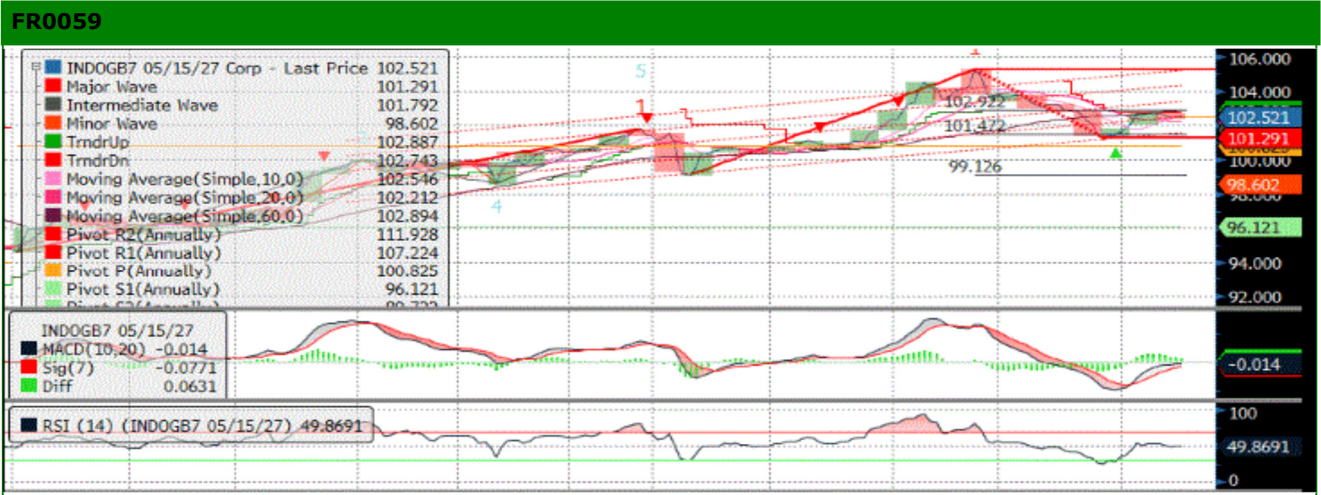
### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	14-Nov-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	604.57
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	46.90
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	46.90
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,443.25
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.05
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	262.76
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	811.72
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	144.30
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	86.91
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.72
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	118.09
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,094.72
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	15.52









## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*